

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari berbagai uraian yang telah dikemukakan mengenai pelaksanaan dinas jaga pelabuhan saat proses bongkar muat di MV. Sinar Solo pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan dinas jaga pelabuhan saat proses bongkar muat di MV. Sinar Solo belum dilaksanakan secara optimal, khususnya untuk awak kapal bagian deck yang kurang disiplin dalam melaksanakan prosedur pada dinas jaga pada saat jaga di pelabuhan, yang dapat menyebabkan kerusakan muatan, kesalahan dalam pemuatan, pencurian, dan bahaya-bahaya yang lain.
2. Adanya kendala atau masalah yang dialami dalam pelaksanaan dinas jaga pelabuhan di MV. Sinar Solo yang salah satunya sangat vital adalah ketidakdisiplinan awak kapal dalam melaksanakan tugas jaga yang tidak sesuai dengan prosedur, kurang adanya koordinasi antara anggota regu jaga pada saat melaksanakan tugas jaga, dan juga pada saat pergantian jam jaga serta kendala lain yang dialami adalah ketidakpahaman awak kapal bagian deck terhadap jenis dan fungsi peralatan bongkar muat di MV. Sinar Solo yang juga bisa berakibat fatal pada saat proses memuat.

B. Saran

Penulis mengajukan beberapa saran menyangkut tentang simpulan yang telah diuraikan di atas, saran-saran yang diambil antara lain:

1. Hendaknya awak kapal MV. Sinar Solo disiplin dalam melaksanakan dinas jaga pelabuhan saat proses bongkar muat, sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dan juga melaksanakan aturan-aturan yang telah disosialisasikan tersebut kepada semua awak kapal. Dan untuk Nahkoda atau Mualim I selalu melakukan pengontrolan saat pelaksanaan dinas jaga tersebut untuk meminimalkan ataupun menghilangkan terjadinya kesalahan-kesalahan dinas jaga saat proses bongkar muat.
2. Nahkoda dan Mualim I hendaknya memberikan penambahan frekuensi pengarahan tentang jenis dan fungsi alat-alat bongkar muat, atau diadakan sebuah familiarisasi kembali kepada semua Mualim, Jurumudi, dan Kadet deck, agar lebih memahami tentang jenis dan fungsi peralatan bongkar muat seperti alat lashing dan sepatu peti kemas (*twistlock*) agar tidak terjadi kesalahan lagi saat proses pemuatan di kapal.